

**DAMPAK *VOLUNTEERING* UNTUK MENINGKATKAN  
*INTERPERSONAL SKILLS* MAHASISWA FAKULTAS ILMU  
KOMUNIKASI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA  
ANGKATAN TAHUN 2022 KELAS REGULER**

Oleh:

**Sabningwari L. W.<sup>1</sup>**

**Zackie Ferdiansyah Yusuf<sup>2</sup>**

**Helga Azhar Nagata<sup>3</sup>**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Alamat: JL. Raya Wates-Jogjakarta, Karanglo, Argomulyo, Kec. Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (55752).

Korespondensi Penulis: [leoniwerinussa0@gmail.com](mailto:leoniwerinussa0@gmail.com)

**Abstract.** *Volunteering is a self-initiated endeavor undertaken by an individual or a collective with the aim of assisting others or the community. Engaging in volunteer work can yield beneficial effects on individuals, including the enhancement of interpersonal skills. Interpersonal skills encompass an individual's capacity to engage with others in a proficient manner. The objective of this study is to assess the influence of volunteering on enhancing the interpersonal abilities of undergraduate students enrolled in the regular class program at the Faculty of Communication, Mercu Buana University, Yogyakarta, specifically those in the class of 2022. The findings of this study indicate that engaging in volunteer work has a beneficial effect on enhancing the interpersonal abilities of students enrolled in the Faculty of Communication at Mercu Buana University, Yogyakarta, specifically those in the class of 2022. This conclusion is supported by the results of hypothesis testing (regression) analysis, which reveals that the impact of volunteering accounts for 24.6% of the variance in interpersonal skills. The remaining 75.4% is attributed to unexamined factors.*

**Keywords:** *Volunteer, Interpersonal Skills, Student.*

**DAMPAK *VOLUNTEERING* UNTUK MENINGKATKAN  
*INTERPERSONAL SKILLS* MAHASISWA FAKULTAS ILMU  
KOMUNIKASI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA  
ANGKATAN TAHUN 2022 KELAS REGULER**

**Abstrak.** *Volunteering* adalah upaya yang dilakukan secara mandiri oleh individu atau kelompok dengan tujuan membantu orang lain atau masyarakat. Terlibat dalam *Volunteering* dapat memberikan efek yang bermanfaat bagi individu, termasuk peningkatan keterampilan interpersonal. Keterampilan interpersonal mencakup kapasitas individu untuk terlibat dengan orang lain secara mahir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh kegiatan kerelawanan terhadap peningkatan *interpersonal skills* mahasiswa S1 yang terdaftar dalam program kelas reguler di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana, Yogyakarta, khususnya pada angkatan 2022. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terlibat dalam kegiatan kerelawanan memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap peningkatan *interpersonal skills* mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, khususnya angkatan 2022. Kesimpulan ini didukung oleh hasil analisis uji hipotesis (regresi), yang mengungkapkan bahwa dampak *Volunteering* menyumbang 24,6% dari varians *interpersonal skills*. Sisanya sebesar 75,4% disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** *Volunteering*, *Interpersonal Skills*, Mahasiswa.

## **LATAR BELAKANG**

Di era globalisasi yang semakin berkembang saat ini, membuat kita perlu memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk memaksimalkan potensi dalam mengatasi hambatan dan memanfaatkan waktu yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan. Eksistensi manusia yang berkualitas dapat dicapai melalui pelatihan dan pengalaman Pendidikan yang sesuai dengan kemampuan individu, supaya dapat dikembangkan melalui kemampuan individu sesuai bidangnya. Orang-orang yang menghadapi tantangan, akan berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan *hardskill*nya karena kedua faktor ini saling membantu untuk mencapai tingkat pekerjaan yang lebih efektif dan profesional. Hal ini akan memberikan pengaruh yang signifikan bagi lembaga pendidikan, khususnya universitas, dalam upaya mereka untuk menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menjadi produktif dan kompetitif di dunia kerja. Seperti yang dinyatakan dalam penelitian sebelumnya oleh Arum Akbar Nur Afifah dan M Fahmi Johan Syah yang berjudul “Dampak *Volunteering*

untuk Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), mahasiswa diharapkan memiliki delapan kompetensi penting, yaitu: (1) kemampuan komunikasi yang efektif; (2) kemampuan berpikir kritis dan inovatif; (3) kemampuan inkuiri yang kuat; (4) keterampilan interpersonal yang sangat baik; (5) kemahiran dalam berbagai bahasa; (6) kemampuan pemecahan masalah yang mahir; (7) kemahiran dalam memanfaatkan teknologi dan (8) keterampilan literasi informasi yang kuat.

Di zaman sekarang, mahasiswa percaya bahwa memiliki IPK yang tinggi akan memudahkan untuk bisa lolos bekerja di perusahaan yang mereka inginkan. Namun, organisasi ini tidak hanya menghargai IPK yang tinggi, tetapi juga soft skill yang kuat. Landasan tanggung jawab intelektualitas bertumpu pada tiga prinsip dasar: keadilan, kebenaran, dan rasio. Tanggung jawab mahasiswa dapat diwujudkan dalam berbagai kegiatan dan forum mahasiswa yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan ambisi mereka melalui tindakan organisasi di perguruan tinggi. Di Universitas Harvard di Amerika Serikat, ditegaskan bahwa “kesuksesan ditentukan oleh kombinasi 20% *hard skill* dan 80% *soft skill*.” Untuk meningkatkan skill tersebut, mahasiswa harus mengikuti kegiatan selain di organisasi kampus, seperti kegiatan relawan (*Volunteer*) sebagai penunjang untuk mengembangkan potensi diri. *Soft skills* tersyang ebut merupakan hal sangat penting keberadaannya bagi mahasiswa agar mudah beradaptasi dalam kehidupan Masyarakat saat ini.

Dalam perspektif Pendidikan, kemampuan diri (*soft skills*) identik dengan sebutan kemampuan kewarganegaraan (*civic skills*). Keterampilan tersebut dimaksudkan untuk membantu mengembangkan pemahaman sehingga menjadi alat yang dapat membantu memecahkan masalah yang muncul. Keterampilan kewarganegaraan terdiri dari *participation skills* (keterampilan partisipasi) serta keterampilan intelektual (*intellectual skills*). Menurut White (2005), “keterampilan kewarganegaraan memiliki beberapa indikator untuk berinteraksi dengan individu lain, seperti saling menghargai , mengambil tindakan untuk memperbaiki sistem politik, mengatasi permasalahan publik dan permasalahan komunitas, mengembangkan inisiatif kebijakan publik yang berkaitan dengan permasalahan komunitas , mendorong dan merumuskan usulan kebijakan publik yang berkaitan dengan permasalahan masyarakat , dan dampak negative terhadap pengembangan inisiatif kebijakan publik”.

# **DAMPAK *VOLUNTEERING* UNTUK MENINGKATKAN *INTERPERSONAL SKILLS* MAHASISWA FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA ANGKATAN TAHUN 2022 KELAS REGULER**

Pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan volunteer tidak dapat diabaikan, karena hal ini menjadi wadah yang memberikan nilai positif bagi pengembangan diri mereka dan peningkatan keterampilan. Sebuah studi pada mahasiswa Perguruan Tinggi X menunjukkan bahwa pada tahun 2015, 70% dari mereka yang lulus sudah memasuki dunia kerja, sementara 30% masih berada di luar dunia kerja. Namun, terdapat penurunan persentase tersebut pada lulusan tahun 2016, di mana 67% sudah bekerja dan 33% belum atau tidak bekerja. Lebih lanjut, data dari laporan kepuasan pengguna pada tahun 2018 mencerminkan bahwa lulusan perguruan tinggi yang mendapatkan skor di atas 70% menunjukkan kemampuan seperti kreativitas, komitmen pada pekerjaan, loyalitas, kemampuan memecahkan masalah, kerja sama dalam tim, dan penerapan teknologi baru. Meskipun demikian, beberapa keterampilan *soft skills* masih mendapatkan skor yang lebih rendah, menunjukkan adanya area yang perlu ditingkatkan dalam kurikulum atau pendekatan pembelajaran.

Untuk membantu siswa yang bermaksud untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan mereka sendiri, Universitas Mercubuana Yogyakarta, memberikan kesempatan bagi para mahasiswanya untuk bergabung dalam Lembaga kemahasiswaan seperti BEM, HMPS, UKM NAFIRI dan lain-lain untuk mewadahi minat dan bakat mahasiswanya. Kegiatan Lembaga kemahasiswaan tersebut diharapkan mampu memberikan potensi mahasiswanya untuk mengembangkan *soft skills* mahasiswanya. Menurut Claudia (2013), “keterampilan komunikasi yang lebih baik, kemampuan untuk beradaptasi, bernegosiasi, mampu bekerja dalam tim, kepercayaan diri, kreativitas, dan keterampilan pemecahan masalah adalah beberapa manfaat *Volunteering*.”

Volunteering merupakan kegiatan atau program yang dilakukan secara sukarela dan tulus ikhlas, yang tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat atau penduduk yang terbantu, namun juga memberikan dampak positif bagi individu tersebut yang mengikuti volunteer, seperti mengurangi perasaan negatif, memperkuat ikatan sosial, menyelesaikan suatu konflik yang terjadi, serta meningkatkan rasa percaya diri (Azrina Balakarishnan, 2016)

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Deskripsi kuantitatif merupakan suatu teknik yang memberikan “gambaran” atau penjelasan mengenai variabel-variabel yang terlibat dalam fenomena yang diteliti. menurut Sudjana dan Ibrahim (2004:64) “Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang.” Arikunto (2013:12) “menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif menggunakan angka sejak pengumpulan data, penafsirannya, dan penampilan hasilnya.”

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel X (*Dampak Volunteering*) dengan dua indikator, yaitu *Reinforcement* dan *Observational learning*, serta variabel Y (*Interpersonal Skills*) dengan indikator *Inclusion* dan *Control*. Indikator-indikator ini berfungsi sebagai tolak ukur dalam penelitian ini untuk mendapatkan data Teks pengguna kosong. Penelitian ini mencakup dua kategori data yang berbeda: data utama dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan meminta tanggapan dari para partisipan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Dari sudut pandang yang berbeda, informasi sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti makalah jurnal dan artikel hasil penelitian sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi pengumpulan data yang melibatkan pengisian kuesioner melalui *Google Form*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari keterlibatan dalam kegiatan sukarelawan dalam meningkatkan keterampilan interpersonal mahasiswa.

Penelitian ini meneliti efektivitas kegiatan kerelawanan dalam mengembangkan keterampilan interpersonal di kalangan mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Multimedia, Universitas Mercu Buana, Angkatan 2022. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, digunakan rumus Slovin, yang mempertimbangkan jumlah populasi yang ada. Responden dalam kajian ini akan memberikan jawaban dalam bentuk pilihan pada skala Likert, yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju. Selain itu, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 26. Ini akan mencakup uji validitas, reliabilitas, dan regresi untuk mengevaluasi kelayakan kuesioner. Selain itu, uji hipotesis juga akan dilakukan, yang mempertemukan uji normalitas dan linearitas sebagai pedoman dalam uji regresi sebagai faktor untuk menilai validitas data tersebut. Penelitian ini

**DAMPAK *VOLUNTEERING* UNTUK MENINGKATKAN  
*INTERPERSONAL SKILLS* MAHASISWA FAKULTAS ILMU  
KOMUNIKASI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA  
ANGKATAN TAHUN 2022 KELAS REGULER**

menggunakan aplikasi SPSS untuk mengumpulkan data, memastikan perolehan hasil yang tepat yang memenuhi kriteria yang diperlukan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Formulir (G-Form) kepada mahasiswa yang terdaftar dalam kelas reguler Fakultas Ilmu Komunikasi dan Ilmu Multimedia Universitas Mercu Buana, Angkatan 2022. Penelitian ini memfokuskan diri pada mahasiswa yang terdaftar di kelas reguler Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana, termasuk dalam Angkatan 2022. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak bagian Tata Usaha Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan tujuan mengetahui data valid jumlah mahasiswa yang dibutuhkan oleh tim peneliti pada tanggal 20 Oktober 2023 menyatakan bahwa “jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta adalah 209, Penelitian ini menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel, dengan hasil target sampel sebanyak 100 mahasiswa”. Setelah mencapai jumlah responden yang cukup, data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan perangkat lunak Statistik SPSS, maka hasil uji yang didapat dari pengolahan data tersebut antara lain :

Uji validitas digunakan untuk menilai keselarasan pertanyaan dalam kuesioner yang telah disusun. Hasil uji validitas diperoleh dengan membandingkan nilai  $r$  Tabel dengan nilai  $r$  Hitung. Dalam penelitian ini, perhitungan nilai  $r$  Tabel dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2$  (dengan  $n$  adalah jumlah sampel). Sebagai contoh, jika jumlah sampel ( $n$ ) adalah 100, maka  $df = 100 - 2 = 98$ . Dengan demikian, nilai  $r$  Tabel yang dihasilkan adalah 0,195.

Tabel 1. Tabel Validitas Variabel X dan Variabel Y

Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keputusan
<b>Variabel X</b>			
P1	0,630	0,195	VALID
P2	0,653	0,195	VALID
P3	0,708	0,195	VALID
P4	0,555	0,195	VALID
P5	0,668	0,195	VALID
P6	0,529	0,195	VALID
P7	0,507	0,195	VALID
P8	0,509	0,195	VALID
P9	0,395	0,195	VALID
P10	0,444	0,195	VALID
<b>Variabel Y</b>			
P11	0,730	0,195	VALID
P12	0,688	0,195	VALID
P13	0,695	0,195	VALID
P14	0,721	0,195	VALID
P15	0,723	0,195	VALID
P16	0,550	0,195	VALID
P17	0,739	0,195	VALID
P18	0,785	0,195	VALID
P19	0,738	0,195	VALID
P20	0,667	0,195	VALID

Pada tabel di atas, hasil uji pengolahan data yang sudah dilakukan menghasilkan keseluruhan pertanyaan yang valid. Setelah itu ketika uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui jika data yang diperoleh tetap konsisten selagi dicoba uji secara berulang.

**DAMPAK *VOLUNTEERING* UNTUK MENINGKATKAN  
*INTERPERSONAL SKILLS* MAHASISWA FAKULTAS ILMU  
KOMUNIKASI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA  
ANGKATAN TAHUN 2022 KELAS REGULER**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.761	10

*Sumber : Hasil olah data SPSS V26*

Pengambilan keputusan uji reliabilitas berpatokan pada landasan nilai *Cronbach's Alpha*, artinya hasil uji reliabilitas harus  $> 0,7$  maka dari itu pertanyaan dinyatakan reliabel. Gambar di atas menampilkan Variabel X dengan nilai 0,761, yang melebihi 0,7.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.884	10

*Sumber : Hasil olah data SPSS V26*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Y adalah 0.884, di atas ambang batas yang ditentukan yaitu 0.7. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel, khususnya variabel X yang mewakili *Volunteering* dan variabel Y yang mewakili *Interpersonal Skills*, dapat dikatakan reliabel dan konsisten.

Uji normalitas dilakukan untuk memenuhi salah satu prasyarat dalam pengujian regresi, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Selanjutnya, hasil diperoleh berdasarkan signifikansi variabel. Jika suatu variabel melebihi ambang batas 0,05, maka disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal. Pada uji normalitas ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, nilai yang dihasilkan untuk asymptotic significance adalah 0,050.

**NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.20860323
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.052
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber : Hasil olah data SPSS V26*

Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai p-value (0,050) lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), yang menunjukkan bahwa data dapat dianggap berdistribusi normal. Selanjutnya, lakukan uji linearitas untuk melihat apakah variabel-variabel dalam penelitian menunjukkan hubungan linear yang signifikan secara statistik.

**ANOVA Table**

Sum of Squares				df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y * Total_X	Between Groups	(Combined)	2878.728	27	106.620	3.515	.000
		Linearity	1246.461	1	1246.461	41.095	.000
		Deviation from Linearity	1632.267	26	62.779	2.070	.008

**DAMPAK *VOLUNTEERING* UNTUK MENINGKATKAN  
*INTERPERSONAL SKILLS* MAHASISWA FAKULTAS ILMU  
KOMUNIKASI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA  
ANGKATAN TAHUN 2022 KELAS REGULER**

	Within Groups	2183.862	72	30.331		
	Total	5062.590	99			

Sumber : Hasil olah data SPSS V26

Dalam analisis linear, didapatkan nilai linearitas sebesar 0,08 yang lebih besar daripada 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan linear antara variabel *Volunteering* dan variabel *Interpersonal Skills*. Setelah memastikan terpenuhinya prasyarat, langkah berikutnya melibatkan uji regresi linear. Uji regresi linear ini bertujuan untuk menilai pengaruh variabel independen, *Reinforcement* (X1), *Observational learning* (X2), *Iclusion* (Y1), *Control* (Y2). Hasil uji data menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = ax+b$$

$$Y = 22.615x + 0.489$$

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.615	2.926		7.729	.000
	Total_X	.489	.086	.496	5.658	.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber : Hasil olah data SPSS V26

Dari hasil analisis regresi sederhana yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai koefisien signifikansi (sig) sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,005. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak, dan dapat diartikan bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis alternatif (H1). Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (*Volunteering*) terhadap variabel Y (*Interpersonal Skills*).

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496a	.246	.239	6.24020

a. Predictors: (Constant), Total\_X

b. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber : Hasil olah data SPSS V26

Nilai r square yang diperoleh adalah 0,246, menunjukkan bahwa variabel x mempengaruhi variabel y sebesar 24,6%, sementara 75,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Kategorisasi Masing-Masing Indikator

Indikator	Skor	Kategori
<i>Reinforcement</i> (X1)	1,510	Sedang
<i>Observational learning</i> (X2)	1,797	Tinggi
<i>Iclusion</i> (Y1)	1,513	Sedang
<i>Control</i> (Y2)	1,973	Tinggi

Dari data tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel X tergolong dalam kategori tinggi, khususnya pada indikator X2. Meskipun demikian, ada satu indikator yang masuk dalam kategori sedang, yakni indikator X1. Selanjutnya, pada variabel Y, terdapat indikator yang dapat diklasifikasikan sebagai tinggi, terutama pada Y2. Tetapi, ada satu indikator yang termasuk dalam kategori sedang, yakni Y1. Berdasarkan hasil tabel, dapat disimpulkan bahwa indikator *Observational learning* dan *Control* termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Angkatan 2022 kelas reguler dapat menilai sejauh mana *observational learning* berperan dalam membentuk motivasi dan perilaku mereka dalam *Volunteering*. Temuan ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih mendalam tentang proses belajar sosial dan bagaimana pengamatan terhadap orang lain dapat memengaruhi keputusan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan *Volunteering*. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mencerminkan sejauh mana mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Angkatan tahun 2022 kelas reguler ini merasa perlu memiliki pengaruh atau kontrol atas tindakan atau keputusan yang diambil oleh orang lain dalam konteks *Volunteering*.

# **DAMPAK *VOLUNTEERING* UNTUK MENINGKATKAN *INTERPERSONAL SKILLS* MAHASISWA FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA ANGKATAN TAHUN 2022 KELAS REGULER**

Sementara itu, pada indikator *Reinforcement* dan *inclusion*, terdapat sedikit penurunan dan masuk ke dalam kategori tingkat sedang. Dalam konteks ini, perlu pemahaman yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mendorong atau menghambat partisipasi *Volunteering* mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Angkatan tahun 2022 kelas reguler. Hal ini dapat membantu perancangan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi sukarela serta mengukur tingkat keterlibatan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Angkatan tahun 2022 kelas reguler dalam berinteraksi dengan anggota kelompok atau komunitas dalam konteks *Volunteering*

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana angkatan 2022 kelas reguler menunjukkan bahwa terlibat dalam kegiatan *volunteering* memberikan dampak yang menguntungkan bagi peningkatan *interpersonal skills*. Hasil penelitian yang menggunakan analisis uji hipotesis ini menunjukkan bahwa kegiatan *volunteering* memiliki dampak yang signifikan dan bermanfaat secara statistik terhadap keterampilan *interpersonal*, dengan peningkatan sebesar 24,6%. Namun, penting untuk dicatat bahwa sekitar 75,4% dari pengaruh terhadap keterampilan *interpersonal* disebabkan oleh karakteristik yang tidak dievaluasi dalam penelitian ini. Selain itu, langkah-langkah *Kesukarelawanan* yang digunakan dalam penelitian ini secara konsisten sejalan dengan klasifikasi sedang hingga tinggi..

## **DAFTAR REFERENSI**

- Afifah, Arum Akbar Nur, and M Fahmi Johan Syah. "Dampak *Volunteering* Untuk Meningkatkan *Interpersonal Skill* Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Kosasih, Kosasih. "Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25, no. 2 (2017): 188–98.
- Suhartono, Entot, and Zaky Machmuddah. "Kontribusi *Intrapersonal Skills* Dan *Interpersonal Skills* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi

‘X.’” *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL* 12 (April 30, 2020):  
38.<https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i1.15185>.

Ruslan, Rosady. 2013. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja  
Grafindo Persada. Hal.133 9

Syofian siregar. *Metode penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.  
2013. Hal.30

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.  
Hal.56

Purwaningtyas, P. (2020). *Pengaruh Kegiatan Volunteering terhadap Pengembangan  
Soft Skills Mahasiswa*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 45–55.